

**LAPORAN**  
**DIVISI DATA DAN SISTEM INFORMASI**  
**Survei Kepuasan Layanan Kemahasiswaan**  
**(Responden Mahasiswa FBS Unesa)**



**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**GUGUS PENJAMINAN MUTU**  
**2021**

### Halaman Pengesahan

Menyatakan bahwa Laporan Survei Kepuasan Dosen Fakultas Bahasa dan Seni terhadap Layanan Kemahasiswaan Universitas Negeri Surabaya, dibuat dengan sebenarnya.

,

Surabaya, 19 Agustus 2021

Mengetahui,

Ketua Gugus Penjaminan Mutu



Suvi Akhiriyah, S.Pd., M.Pd.

Divisi Data dan Sistem Informasi



Muh Ariffudin Islam, S.Sn., M.Sn.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Divisi Pengelolaan Data dan Sistem Informasi adalah salah satu bagian di Gugus Penjaminan Mutu yang bertugas membantu pelaksanaan penjaminan mutu dengan model PPEPP (Perencanaan Mutu, Pelaksanaan Mutu, Evaluasi Mutu, Pengendalian Mutu, Peningkatan Mutu). Salah satu tugas dari divisi ini adalah melakukan Survei Kepuasan Layanan Pelanggan yang saat ini merupakan kebutuhan dan tuntutan dari Akreditasi Prodi dan Akreditasi Perguruan Tinggi.

Beberapa survei yang dilakukan adalah survei kepuasan terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan oleh GPM agar mutu pelaksanaan kegiatan terevaluasi secara periodik. Survei ini dilakukan secara online dan dilakukan setelah kegiatan berakhir. Hasil survei ini akan ditindaklanjuti dengan rapat evaluasi yang hasilnya digunakan untuk peningkatan layanan kegiatan selanjutnya.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan meningkatkan mutu pelayanan di Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Unesa maka diperlukan adanya survei kepuasan kepada mahasiswa, dosen, dan tendik. Hal diperlukan untuk mengetahui variabel apa yang harus ditingkatkan dan dipertahankan kualitasnya. Pengisian kuesioner terdiri dari mengisi harapan dan kenyataan terhadap pelayanan yang dirasakan tahun 2020.

#### **1.2. Permasalahan**

- a. Bagaimana hasil perbandingan antara harapan dan kenyataan kepuasan pelayanan kemahasiswaan FBS Unesa berdasarkan survei mahasiswa Unesa Tahun 2020.
- b. Bagaimana analisis perbandingan antara harapan dan kenyataan kepuasan pelayanan kemahasiswaan FBS Unesa (survei mahasiswa Unesa Tahun 2020) berdasarkan Diagram Kartesius.

### **1.3. Tujuan**

Mengetahui kualitas kepuasan pelayanan kemahasiswaan FBS Unesa (survei mahasiswa Unesa Tahun 2020) berdasarkan Diagram Kartesius.

### **1.4. Sistematika Laporan**

Sistematika pada Laporan ini adalah Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, permasalahan, tujuan, dan sistematika laporan. Pada Bab II berisi tentang metode survei terdiri dari jenis dan rancangan survei, variabel, definisi operasional, instrumen survei, metode yang digunakan, dan pengolahan data. Bab III berisi tentang Hasil dan Pembahasan, dan Bab IV berisi tentang kesimpulan.

## BAB II

### METODE SURVEI

#### 2.1. Jenis dan Rancangan Pelaksanaan Survei

Jenis rancangan survei ini menggunakan penelitian kuantitatif non-eksperimental. Penelitian non eksperimental adalah penelitian yang observasinya dilakukan dengan sejumlah variabel subjek menurut keadaan apa adanya (*in nature*), tanpa manipulasi (Pratiknya, 2001).

Penelitian ini menggunakan rancangan cross sectional yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara variabel bebas dengan variabel bergantung dengan melakukan pengukuran pada saat yang sama (*point time approach*). Saat yang sama artinya tiap subyek hanya diobservasi satu kali dan variabel subyek dilakukan pada saat observasi. Metode yang digunakan dalam pengambilan data adalah kuesioner.

#### 2.2. Definisi Operasional

Beberapa definisi operasional adalah sebagai berikut:

- a. Konsumen adalah semua mahasiswa FBS yang menggunakan layanan kemahasiswaan Unesa tahun 2020.
- b. Harapan konsumen adalah mahasiswa FBS yang memperoleh pelayanan layanan kemahasiswaan Unesa tahun 2020.
- c. Kepuasan konsumen adalah pengakuan konsumen mengenai layanan kemahasiswaan FBS Unesa tahun 2020.
- d. Kualitas pelayanan yang akan diteliti adalah harapan dan kenyataan konsumen terhadap *reliability* (keandalan), *responsiveness* (ketanggapan), *assurance* (jaminan), *empathy* (empati), dan *tangible* (keberwujudan).

#### 2.3. Instrumen Survei

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan tertulis tentang harapan dan kenyataan konsumen untuk dijawab. Instrumen kuesioner terdiri dari 5 aspek utama yaitu *reliability*

(keandalan), *responsiveness* (ketanggapan), *assurance* (jaminan), *empathy* (empati), dan *tangible* (keberwujudan).

## 2.4. Metode yang digunakan

Metode yang digunakan adalah Metode *Service Quality Servqual* (Parasuraman, *et al*,1985), dimensi karakteristik kualitas pelayanan tersebut adalah:

1. *Tangibles* (Nyata) Yaitu meliputi penampilan fisik, perlengkapan, pegawai, dan sarana komunikasi.
2. *Reliability* (Keandalan) yaitu kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera, akurat, dan memuaskan.
3. *Responsiveness* (Daya Tanggap) Yaitu keinginan para staf untuk membentuk para pelanggan dan memberikan pelayanan dengan tanggap.
4. *Assurance* (Jaminan) Mencakup pengetahuan, kemampuan, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para staf bebas dari bahaya, resiko atau keragu-raguan.
5. *Empathy* (Empati) Meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan, komunikasi yang baik, perhatian pribadi, dan memahami kebutuhan pelanggan.

Apabila dimungkinkan tahap selanjutnya adalah dengan menggunakan metode *Importance Performance Analysis* yang pertama kali diperkenalkan oleh Martilia dan James (1977) dengan tujuan untuk mengukur hubungan antara persepsi konsumen/pelanggan dengan prioritas peningkatan kualitas produk/jasa yang dikenal juga dengan *Quadrant Analysis*.

## 2.5. Pengolahan Data

### 2.5.1. Analisa gap

Tingkat kepuasan konsumen dijelaskan dengan menggunakan analisis kesenjangan (gap). Analisis ini membandingkan mean antara harapan dengan kenyataan yang diterima oleh konsumen dari dimensi pelayanan yaitu *reliability* (keandalan), *responsiveness* (ketanggapan), *assurance* (jaminan), *empathy* (empati), dan *tangible* (keberwujudan).

Kepuasan paling tinggi terjadi apabila kenyataan melampaui harapan yaitu pada saat pelayanan yang diberikan maksimal (4) sedangkan harapan minimal adalah (1). Interval didapatkan menggunakan rumus:

$$\text{Interval} = (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) / \text{Jumlah kelompok}$$

Dari perhitungan diatas maka didapatkan klasifikasi kesenjangan (gap) pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Klasifikasi Kesenjangan (gap)

Interval	Klasifikasi	Tingkat Kepuasan
-3 s.d. -1,5	Sangat negatif	Sangat kurang puas banding harapan
-1,5 s.d. 0	Negatif	Kurang puas dibandingkan harapan
0 s.d. 1,5	Positif	Lebih puas dibandingkan harapan
1,5 s.d. 3	Sangat Positif	Sangat lebih puas banding harapan

### 2.5.2. Uji normalitas data

Uji normalitas data dilakukan dengan analisis statistik. Uji ini dilakukan dengan memasukkan rata-rata kenyataan dan harapan dari setiap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan terdistribusi normal atau tidak sehingga dapat ditentukan uji statistik selanjutnya yang akan digunakan.

Uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov untuk sampel besar (lebih dari 50 responden) atau Shapiro-Wilk untuk sampel kecil (kurang dari 50 responden). Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal (data parametrik) dan dapat dianalisis dengan paired t-test. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal (data non-parametrik) dan dapat dianalisis menggunakan uji Wilcoxon.

### 2.5.3. Uji Wilcoxon

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang bermakna atau tidak dari kenyataan dan harapan yang diteliti sehingga dapat ditentukan apakah  $H_0$  ditolak atau diterima. Apabila hasil yang didapatkan terjadi perbedaan yang signifikan maka  $H_0$  ditolak tetapi apabila perbedaan yang terjadi tidak signifikan maka  $H_0$

diterima. Uji paired t-test dilakukan jika dua data yang dibandingkan terdistribusi normal atau uji Wilcoxon jika minimal dari salah satu yang dibandingkan tidak terdistribusi normal dapat dari kenyataan dan harapan.

#### **2.5.4. Diagram Kartesius**

Diagram kartesius menjabarkan tingkat pernyataan ke dalam empat bagian dimana dengan diagram ini dapat ditentukan beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan konsumen yang kemudian dapat diprioritaskan bagi perusahaan untuk ditingkatkan lebih lanjut.



### BAB III

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 3.1. Uji Normalitas Data

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HARAPAN	.230	4006	.000	.804	4006	.000
KENYATAAN	.202	4006	.000	.888	4006	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 3.1. Hasil uji normalitas data

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan SPSS for windows 25 diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga data dinyatakan tidak terdistribusi normal.

##### 3.2. Uji Wilcoxon

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	KENYATAAN - HARAPAN
Z	-33.602 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Gambar 3.3. Hasil uji Wilcoxon

Berdasarkan hasil uji wilcoxon menggunakan SPSS for windows 25 diperoleh hasil Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara harapan dan kenyataan kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan FBS Unesa.

##### 3.3. Hasil Perhitungan Kenyataan dan Harapan

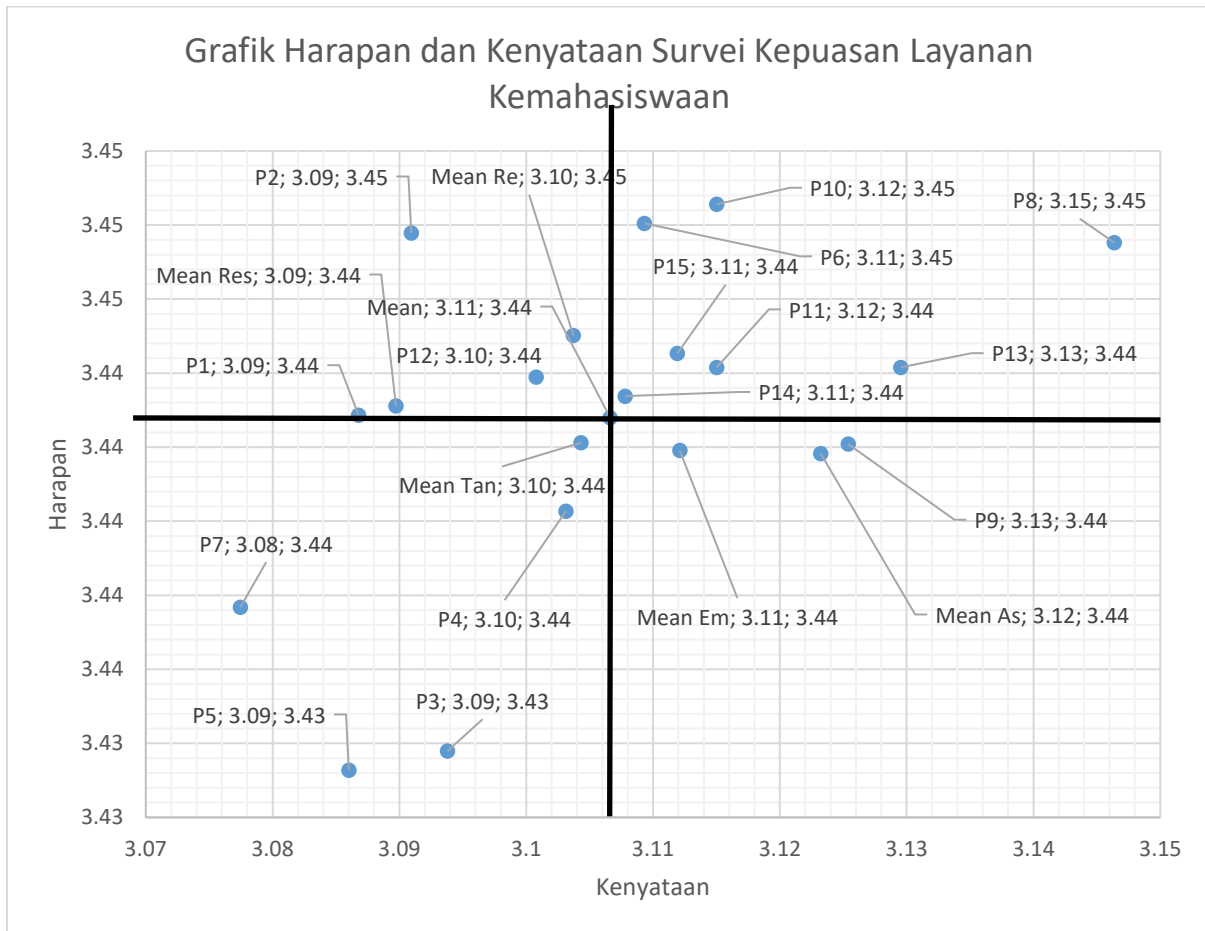
Hasil perhitungan Kenyataan, Harapan, Analisis Gap, dan Kualitas Pelayanan kemahasiswaan FISH Unesa Tahun 2020 dengan responden mahasiswa dijelaskan pada Tabel 3.1

Tabel 3.1. Hasil perhitungan Kenyataan, Harapan, Analisis Gap, dan Kualitas Pelayanan kemahasiswaan FBS Unesa Tahun 2020

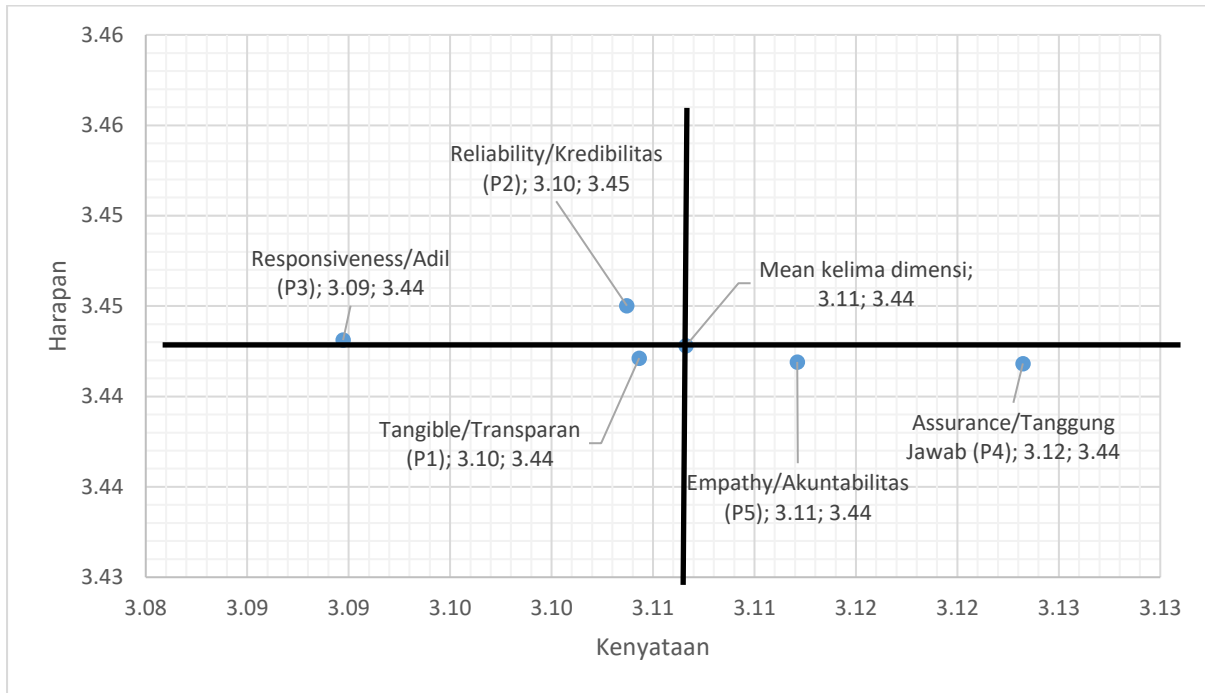
Dimensi	P	Penyataan	Kenyataan	Harapan	GAP	Tki (%)
Reliability (Kredibilitas)	P1	Keberlanjutan program kegiatan (reliability)	3.12	3.45	-0.33	90.43
	P6	Keberlanjutan program kegiatan (reliability)	3.13	3.44	-0.31	90.99
	P11	Keberlanjutan program kegiatan (reliability)	3.10	3.45	-0.35	89.86
	Mean Re	Mean	3.12	3.45	-0.33	90.43
Responsiveness/ Adil (P2)	P2	Kesigapan organisasi kemahasiswaan dalam melayani mahasiswa (responsiveness)	3.11	3.45	-0.34	90.14
	P7	kecepatan layanan memperoleh informasi	3.08	3.44	-0.36	89.53
	P12	Kesigapan pelayanan (responsiveness)	3.10	3.45	-0.35	89.86
	Mean Res	Mean	3.10	3.45	-0.35	89.84
Assurance (Tanggung Jawab)	P3	Kebermanfaatan kegiatan (assurance)	3.13	3.45	-0.32	90.72
	P8	Kebermanfaatan kegiatan (assurance)	3.16	3.45	-0.29	91.59
	P13	Kebermanfaatan kegiatan (assurance)	3.14	3.46	-0.32	90.75
	Mean As	Mean	3.14	3.45	-0.31	91.02
Empathy (Akuntabilitas)	P4	Komunikasi dan kepedulian organisasi kemahasiswaan dalam menerima keluhan (empathy)	3.14	3.45	-0.31	91.01
	P9	kesediaan/kepedulian petugas dalam menerima keluhan (empathy)	3.13	3.45	-0.32	90.72

Dimensi	P	Penyataan	Kenyataan	Harapan	GAP	Tki (%)
	P14	Kpedulian dalam menerima keluhan layanan beasiswa (emphaty)	3.12	3.44	-0.32	90.70
	Mean Em	Mean	3.13	3.45	-0.32	90.81
<i>Tangible</i> (Transparan)	P5	kecukupan, aksesibilitas, dan kualitas sarana prasarana (Tangible)	3.12	3.45	-0.33	90.43
	P10	kecukupan, aksesibilitas, kualitas dan sarana prasarana tentang Pembinaan Pengembangan Karir (Tangible)	3.12	3.45	-0.33	90.43
	P15	kecukupan, aksesibilitas, kualitas dan sarana prasarana layanan beasiswa ( <i>Tangible</i> )	3.11	3.44	-0.33	90.41
	Mean Tan	Mean	3.12	3.45	-0.33	90.43
	Mean	Mean kelima dimensi	3.12	3.45	-0.33	90.51

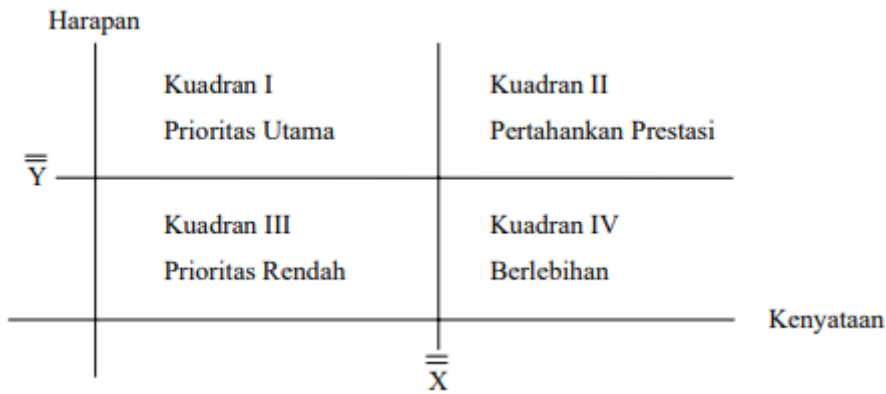
### 3.4. Hasil Perbandingan Antara Harapan dan Kenyataan



Gambar 3.5. Diagram Kartesius Survei Kualitas Pelayanan kemahasiswaan FBS Unesa Tahun 2020



Gambar 3.5. Diagram Kartesius Survei Kualitas Pelayanan kemahasiswaan FBS Unesa Tahun 2020



Gambar 3.6. Diagram Kartesius (Supranto, 2001)

Keterangan:

Kuadran I (Prioritas Utama)

Kuadran ini menunjukkan faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi kepuasan konsumen dan termasuk unsur-unsur jasa yang dianggap sangat penting bagi konsumen. Akan tetapi penyedia pelayanan belum melaksanakannya sesuai dengan keinginan konsumen, sehingga

menimbulkan kekecewaan/rasa tidak puas. Variabel pada kuadran ini perlu menjadi perhatian secara serius.

#### Kuadran II (Pertahankan Prestasi)

Kuadran ini menunjukkan faktor-faktor yang dianggap penting oleh konsumen telah dilaksanakan dengan baik dan dapat memuaskan konsumen, maka kewajiban penyedia jasa harus mempertahankan kinerjanya.

#### Kuadran III (Prioritas rendah)

Kuadran ini menunjukkan faktor-faktor yang dianggap kurang penting oleh konsumen dan pelaksanaan oleh penyedia jasa biasa-biasa saja. Variabel yang termasuk dalam kuadran ini tidak perlu dipersoalkan walau tidak memuaskan konsumen karena konsumen tidak menganggap sangat penting

#### Kuadran IV (Berlebihan)

Kuadran ini menunjukkan faktor-faktor yang dianggap kurang penting oleh konsumen tetapi telah dijalankan dengan sangat baik oleh penyedia jasa.

### **Analisis tiap dimensi**

#### 1. *Reliability*

Dimensi *reliability* berada pada kuadran I. Hal ini menunjukkan bahwa dimensi ini dianggap penting oleh mahasiswa dan belum melaksanakannya sesuai dengan keinginan konsumen, sehingga menimbulkan kekecewaan/rasa tidak puas. Sehingga variabel pada kuadran ini perlu menjadi perhatian secara serius oleh Universitas khususnya di FBS. **(Prioritas Utama).**

#### 2. *Tangible*

Dimensi *tangible* berada di antara kuadran III. Hal ini menunjukkan bahwa dimensi ini dianggap kurang penting oleh dan pelaksanaan oleh penyedia jasa, biasa-biasa saja, maka Unesa khususnya FBS harus meningkatkan kualitas kemudahan dalam mendapatkan informasi dalam menunjang kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi. **(Prioritas rendah).**

#### 3. *Assurance*

Dimensi *assurance* berada pada kuadran IV. Kuadran ini menunjukkan faktor *Assurance* yang dianggap kurang penting oleh konsumen tetapi telah dijalankan dengan sangat baik. **(Berlebihan)**

4. *Responsiveness*

Dimensi *responsiveness* berada pada kuadran I. Hal ini menunjukkan bahwa dimensi ini dianggap penting oleh konsumen dan belum melaksanakannya sesuai dengan keinginan konsumen, sehingga menimbulkan rasa tidak puas. Variabel pada kuadran ini harus menjadi perhatian secara serius oleh FBS. **(Prioritas Utama)**.

5. *Empathy*

Dimensi *empathy* berada pada kuadran IV. Kuadran ini menunjukkan faktor *empathy* yang dianggap kurang penting oleh konsumen tetapi telah dijalankan dengan sangat baik. **(Berlebihan)**.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa layanan kemahasiswaan Unesa menurut perpektif mahasiswa FBS termasuk kategori baik dengan tingkat index kepuasan 90,51%.



## Lampiran

### I. Instrumen Kepuasan Layanan Kemahasiswaan (Kriteria 3)

#### PETUNJUK

Mohon diisi dengan memberi tanda centang (√) pada “Harapan atas jawaban” dan “ Kenyataan yang ada” di lapangan secara riil.

#### II.1 Layanan kemahasiswaan

No	Pernyataan	Harapan atas jawaban				Kenyataan yang ada			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
<b>A</b>	<b>Bimbingan dan Konseling</b>								
1.	kemampuan petugas BK dalam memberikan pelayanan memuaskan ( <i>reliability</i> )								
2.	petugas BK tanggap dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat. ( <i>responsiveness</i> )								
3	Kemampuan petugas BK memberikan pelayanan ( <i>assurance</i> )								
4	komunikasi petugas BK saat								

No	Pernyataan	Harapan atas jawaban				Kenyataan yang ada			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	memberikan Konseling. ( <i>Empathy</i> )								
5	kecukupan, aksesibilitas, dan kualitas sarana prasarana tentang Layanan BK. ( <i>Tangible</i> )								
<b>B</b>	<b>Pembinaan Mental Spiritual Kebangsaan</b>								
1	Prosedur layanan Pembinaan Mental Spiritual Kebangsaan ( <i>reliability</i> )								
2	kecepatan pelayanan ( <i>responsiveness</i> )								
3	Kesopanan dalam melayani ( <i>assurance</i> )								
4	Komunikasi layanan Pembinaan Mental Spiritual Kebangsaan ( <i>empathy</i> )								

No	Pernyataan	Harapan atas jawaban				Kenyataan yang ada			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
5	kecukupan, aksesibilitas, kualitas dan sarana prasarana ( <i>Tangible</i> )								
<b>C</b>	<b>Layanan Kesehatan</b>								
1	Prosedur layanan kesehatan ( <i>reliability</i> )								
2	Kesigapan pelayanan ( <i>responsiveness</i> )								
3	Kemampuan dan kesopanan dalam pelayanan( <i>assurance</i> )								
4	Kepedulian dalam menerima keluhan layanan kesehatan ( <i>empathy</i> )								
5	kecukupan, aksesibilitas, kualitas dan sarana prasarana layanan kesehatan ( <i>Tangible</i> )								

## II.2 Layanan kemahasiswaan

Apakah saudara mengikuti kegiatan minat bakat dan organisasi kemahasiswaan?									
a. Ya									
b. Tidak									
Jika jawaban saudara “Ya” silahkan mengisi pernyataan berikut:									
No	Pernyataan	Harapan atas jawaban				Kenyataan yang ada			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
<b>A</b>	<b>Minat Bakat dan Organisasi Kemahasiswaan</b>								
1.	Keberlanjutan program kegiatan ( <i>reliability</i> )								
2.	Kesigapan organisasi kemahasiswaan dalam melayani mahasiswa ( <i>responsiveness</i> )								
3	Kebermanfaatan kegiatan ( <i>assurance</i> )								
4	Komunikasi dan kepedulian organisasi kemahasiswaan dalam menerima keluhan ( <i>empathy</i> )								
5	kecukupan, aksesibilitas, dan kualitas sarana prasarana ( <i>Tangible</i> )								
Apakah saudara mengikuti kegiatan pembinaan pengembangan karir?									
a. Ya									
b. Tidak									
Jika jawaban saudara “Ya” silahkan mengisi pernyataan berikut:									

No	Pernyataan	Harapan atas jawaban				Kenyataan yang ada			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
<b>B</b>	<b>Pembinaan Pengembangan Karir</b>								
1.	Keberlanjutan program kegiatan ( <i>reliability</i> )								
2.	kecepatan layanan memperoleh informasi ( <i>responsiveness</i> )								
3.	Kebermanfaatan kegiatan ( <i>assurance</i> )								
4	kesediaan/kepedulian petugas dalam menerima keluhan ( <i>empathy</i> )								
5	kecukupan, aksesibilitas, kualitas dan sarana prasarana tentang Pembinaan Pengembangan Karir ( <i>Tangible</i> )								

Apakah saudara mengikuti kegiatan layanan beasiswa?

a. Ya

b. Tidak

Jika jawaban saudara “Ya” silahkan mengisi pernyataan berikut:

No	Pernyataan	Harapan atas jawaban				Kenyataan yang ada			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
<b>C</b>	<b>Layanan Beasiswa</b>								
1	Keberlanjutan program kegiatan ( <i>reliability</i> )								

2	Kesigapan pelayanan ( <i>responsiveness</i> )								
3	Kebermanfaatan kegiatan ( <i>assurance</i> )								
4	Kepedulian dalam menerima keluhan layanan beasiswa ( <i>empathy</i> )								
5	kecukupan, aksesibilitas, kualitas dan sarana prasarana layanan beasiswa ( <i>Tangible</i> )								

**Apakah saudara mengikuti kegiatan pengembangan kewirausahaan?**

**a. Ya**

**b. Tidak**

**Jika jawaban saudara “Ya” silahkan mengisi pernyataan berikut:**

D	Pengembangan Kewirausahaan	Harapan atas jawaban				Kenyataan yang ada			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Keberlanjutan program kegiatan ( <i>reliability</i> )								
2	Kecepatan pelayanan ( <i>responsiveness</i> )								
3	Kebermanfaatan kegiatan ( <i>assurance</i> )								
4	Kepedulian dalam menerima keluhan ( <i>empathy</i> )								

5	kecukupan, aksesibilitas, kualitas dan sarana prasarana layanan pengembangan kewirausahaan ( <i>Tangible</i> )								
---	---	--	--	--	--	--	--	--	--